

Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
<http://dx.doi.org/10.18592/pk.v11i2.9823>  
Hal. 129-140

## Pengaruh manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarbaru

<sup>1</sup>Widya Norjannah

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,  
Indonesia

Email: sriwidyatorjannah@gmail.com

Naskah diterima: 18 Juni 2023, direvisi: 11 Juli 2023, diterima: 24 November 2023

### ABSTRACT

*The development of the times is marked by various change in various aspects of social life. Libraries, an organization that focuses on serving users, must adapt to developments so as not to be left behind. In serving users, it is of course important to pay attention to library performance management, because it is one of the benchmarks for user satisfaction. Quantitative method, which aims to show the relationship of influence between 2 variables. The population includes active students of UIN Antasari Banjarmasin (campus 2 Banjarbaru ) with a sample of 30 people. Using non probability sampling, namely purposive sampling. By distributing closed questionnaires using a Likert scale. This research is objective and includes quantitative data collection, analysis, and statistical testing with assistance from IBM SPSS Statistics Software 21. this research shows the influence that library performance management has on user satisfaction with an R Square of 72.8% , meaning management library own strong influence to satisfaction user . The influence of library performance management on user satisfaction is 72.8% , while the remaining 27.2% (100% - 72.8%) is influenced by other variables outside this research. So according to Chin (1988) the R-Square value of 72.8% is included in the strong category. Suggestions for future researchers could be to conduct research with a larger sample, because the population of this study is quite a large number of students at UIN Antasari Banjarbaru.*

**Keywords:** library; management; satisfaction reader

### ABSTRAK

*Perkembangan zaman ditandai dengan berbagai perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perpustakaan, sebuah organisasi yang berfokus melayani pengguna, harus beradaptasi dengan perkembangan agar tidak tertinggal. Dalam melayani pengguna tentu penting untuk memperhatikan manajemen kinerja perpustakaan, karena menjadi salah satu tolak ukur kepuasan pemustaka. Metode kuantitatif, yang bertujuan memperlihatkan keterkaitan pengaruh antara 2 variabel. Populasi meliputi mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin (kampus 2 Banjarbaru) dengan sampel sebanyak 30 orang. Menggunakan non probability sampling , yaitu purposive sampling. Dengan menyebarkan kuesioner yang bersifat tertutup menggunakan skala likert. Penelitian ini bersifat objektif dan meliputi pengumpulan data kuantitatif, analisis, dan pengujian statistik dengan bantuan Software IBM SPSS Statistics 21. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang diberikan manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka dengan R Square sebesar 72,8 % , artinya manajemen perpustakaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepuasan pemustaka. Pengaruh manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka sebesar 72,8 % , sedangkan sisanya (100 % - 72,8 %) adalah 27,2 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Maka menurut Chin (1988) nilai R-Square 72,8% termasuk dalam kategori kuat. Saran untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak, karena populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarbaru yang jumlahnya cukup banyak.*

**Kata Kunci:** kepuasan pemustaka; manajemen; perpustakaan

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman ditandai dengan berbagai perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kualitas sumber informasi dan pengetahuan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. Terdapat berbagai koleksi dan bahan pustaka di perpustakaan yang dapat digunakan pengguna sebagai referensi, sumber informasi, dan pengetahuan (Saputro, 2020). Untuk mewujudkan hal tersebut tidak terlepas dari manajemen kinerja perpustakaan, agar terciptanya kepuasan pemustaka.

Perpustakaan, sebuah organisasi yang berfokus melayani pengguna, harus beradaptasi dengan perkembangan ini agar tidak tertinggal. Agar relevan, perpustakaan harus cepat bereaksi terhadap perubahan lingkungan. Perpustakaan harus segera beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan tidak hanya berada dalam dunianya sendiri. Perpustakaan telah ada sejak lama dan secara tradisional dipandang sebagai kumpulan informasi dan layanan. Perpustakaan selalu memainkan peran penting, memungkinkan orang untuk terlibat dengan semua jenis informasi dan sumber daya pengetahuan. Terdapat berbagai perpustakaan, baik perpustakaan umum, perguruan tinggi, maupun sekolah, perpustakaan tersebut ada sebagai salah satu cara untuk membantu pembangunan masyarakat cerdas (Andi, 2015).

Beberapa penelitian terkini terkait dengan topik penelitian ini. Pertama, penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan dan Aktivitas Kegiatan Pustakawan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan di Era 4.0” oleh Anton Risparyanto, hasil penelitian secara parsial (parsial) sangat relatif dalam memberi sumbangan yaitu 83,9% untuk kualitas layanan perpustakaan dan 21,7% untuk aktivitas kegiatan pustakawan. Secara bersamaan (simultan) kualitas layanan perpustakaan dan aktivitas kegiatan pustakawan secara efektif dapat memberikan sumbangan sebesar 61,9% dan sisanya terdiri dari berbagai faktor lain di luar penelitian. Kelebihan penelitian ini membahas secara jelas kepuasan pengguna perpustakaan di era 4.0. Kekurangan penelitian ini memiliki dua variabel bebas, sehingga tidak berfokus pada satu hal yang mempengaruhi kepuasan pengguna perpustakaan (Risparyanto, 2022).

Penelitian selanjutnya berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan STIKES Telogorejo Semarang” oleh Bersillius Candra K dan Mecca Arfa. Hasil penelitian pengaruh tersebut bersifat signifikan, yang berarti bahwa pengaruh positif dari kualitas pelayanan akan memberikan peningkatan kepuasan sebesar 0,224 dari tingkat kepuasan para pemustaka sebelumnya. Kelebihan penelitian ini mengambil proporsi sampel berdasarkan jumlah mahasiswa masing-masing jurusan sehingga sampel merata. Kekurangan penelitian ini hasil penelitian pada abstrak hanya tertulis 0,224, harusnya juga dirubah menjadi 22,4% seperti yang tertulis pada bagian hasil dalam jurnal (Candra, 2019).

Disini peneliti akan meneliti tentang pengaruh manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarbaru. Adapun kebaruan penelitian ini dibanding penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memiliki dua variabel yaitu manajemen kinerja perpustakaan dan kepuasan pemustaka, yang mana pada penelitian sebelumnya belum ada peneliti yang menggabungkan kedua variabel ini untuk diteliti. Sehingga menarik untuk diteliti guna mencapai kepuasan pemustaka dengan memperhatikan manajemen kinerja perpustakaan UIN Antasari Banjarbaru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut, seberapa besar pengaruh manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarbaru. Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Muchtar Effendy yang menyatakan bahwa kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu kata *to manage* yang setara dengan *to hand*, *to control*, dan *to check* sebagai kata membimbing dan memimpin. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, yaitu manajemen kinerja perpustakaan yang meliputi pengolahan dan pengembangan koleksi, pelayanan, preservasi bahan pustaka, promosi dan kehumasan.

Dari rumusan masalah di atas maka didapatkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha: “Ada pengaruh antara manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin (Kampus 2 Banjarbaru)”.

Ho: “Tidak ada pengaruh antara manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin (Kampus 2 Banjarbaru)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan UIN Antasari Banjarbaru. Manfaat penelitian ini untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang pengaruh manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarbaru. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak perpustakaan untuk lebih memperhatikan manajemen kinerja perpustakaan agar tercipta kepuasan untuk pemustaka pada perpustakaan UIN Antasari Banjarbaru. Penelitian ini akan berkontribusi pada kajian seputar manajemen kinerja perpustakaan dan kepuasan pemustaka yang ada di perpustakaan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. KAJIAN LITERATUR TERDAHULU

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan dan Aktivitas Kegiatan Pustakawan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan di Era 4.0” oleh Anton Risparyanto. Dengan latar belakang umum di era 4.0 berbagai jenis informasi dikemas dalam format digital. Informasi tersebut di perpustakaan dilengkai dengan kehandalan teknologi komunikasi sehingga dapat diakses secara cepat dan mudah dalam memenuhi kualitas layanan dan kepuasan pemustaka. Hasil penelitian secara sendirian (parsial) sangat relatif dalam memberi sumbangan yaitu 83,9% untuk kualitas layanan perpustakaan dan 21,7% untuk aktivitas kegiatan pustakawan secara bersamaan (simultan) kualitas layanan perpustakaan dan aktivitas kegiatan pustakawan secara efektif dapat memberikan sumbangan sebesar 61,9% dan sisanya terdiri dari berbagai faktor lain di luar penelitian.

Kelebihan penelitian ini membahas secara jelas kepuasan pengguna perpustakaan di era 4.0. kekurangan penelitian ini memiliki dua variabel bebas, sehingga tidak berfokus pada satu hal yang mempengaruhi kepuasan pengguna perpustakaan. penelitian ini bersifat mengembangkan dari penelitian terdahulu, karena penelitian terdahulu membahas Pengaruh kualitas layanan perpustakaan dan aktivitas kegiatan pustakawan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan di era 4.0 (Risparyanto, 2017). Sedangkan penelitian ini membahas manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarbaru.

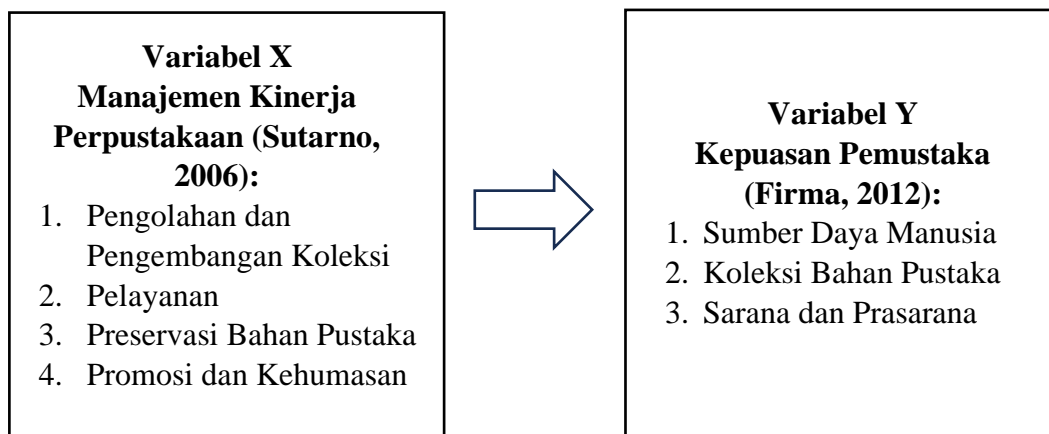
Penelitian selanjutnya berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan STIKES Telogorejo Semarang” oleh Bersillius Candra K dan Mecca Arfa. Dengan latar belakang umum persaingan global telah menjadi fenomena yang tak terhindarkan di era teknologi informasi yang serba canggih, di mana masyarakat sangat membutuhkan berbagai sumber atau media informasi secara luas. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri lagi jika informasi kini menjadi kebutuhan utama disetiap aspek kehidupan manusia. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya adalah perpustakaan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruhnya signifikan, yang berarti bahwa pengaruh positif dari kualitas pelayanan akan memberikan peningkatan kepuasan sebesar 0,224 dari tingkat kepuasan para pemustaka sebelumnya. Kelebihan penelitian ini mengambil proporsi sampel berdasarkan jumlah mahasiswa masing-masing jurusan sehingga sampel merata. Kekurangan penelitian ini hasil penelitian pada abstrak hanya tertulis 0,224, harusnya juga dirubah menjadi 22,4% seperti yang tertulis pada bagian hasil dalam jurnal (Candra & Arfa, 2019). Penelitian ini bersifat mengembangkan dari penelitian terdahulu, karena penelitian terdahulu membahas Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan STIKES Telogorejo Semarang, sedangkan penelitian ini membahas manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarbaru.

Selanjutnya penelitian yang berjudul “Pengaruh Interpersonal Skill Tenaga Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Dalam Layanan Perpustakaan Universitas Abulyatama” oleh Fitri Wayuti. Dengan latar belakang umum tenaga perpustakaan merupakan salah satu sumber daya yang menggerakkan sumber daya lain dalam organisasi perpustakaan yang memungkinkan perpustakaan dapat berperan secara optimal dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sehingga tenaga perpustakaan menjadi ujung tombak keberhasilan dalam penyebarluasan informasi di perpustakaan. Hasil penelitian diketahui bahwa *interpersonal skill* tenaga perpustakaan berpengaruh kuat terhadap kepuasan pemustaka dalam layanan Perpustakaan Universitas Abulyatama dengan korelasi sebesar 0,710 dan nilai determinasi sebesar 71% yang artinya *interpersonal skill* tenaga Perpustakaan berpengaruh kuat terhadap kepuasan pemustaka dalam layanan Perpustakaan Universitas Abulyatama.

Kelebihan penelitian ini menggunakan teknik random sampling, sehingga sampel merata. Kekurangan penelitian ini hanya ada 97 orang sebagai sampel (Wayuti, 2022) penelitian ini bersifat mengembangkan dari penelitian terdahulu, karena penelitian terdahulu membahas Pengaruh Interpersonal Skill Tenaga Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Dalam Layanan Perpustakaan Universitas Abulyatama, sedangkan penelitian ini membahas manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasr Banjarbaru.

## B. KERANGKA TEORI



Gambar 1. Hubungan Antara Variabel X dan Variabel Y

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel. Pertama, Variabel X manajemen kinerja perpustakaan dengan indikator pengolahan dan pengembangan koleksi, pelayanan, preservasi bahan pustaka, promosi dan kehumasan. Kedua, variabel Y Kepuasan Pemustaka dengan indikator sumber daya manusia, koleksi bahan pustaka, sarana dan prasarana.

### 1. Manajemen kinerja perpustakaan

Kata “manajemen” berasal dari bahasa Inggris, yaitu kata “*to manage*” yang setara dengan “*to hand*”, “*to control*”, dan “*to check*”. sebagai kata "membimbing" dan "memimpin". Jadi dari perspektif etimologis, manajemen berarti mengendalikan, mengarahkan, atau membimbing. Tata Sutabri menyatakan manajemen sebagai proses atau tindakan yang menguraikan apa yang dilaksanakan manajer dalam operasi organisasinya untuk merencanakan, mengatur, memulai, dan melakukan operasi. Dengan menciptakan strategi, tujuan, dan arah adalah cara manajer untuk merencanakan agar mencapai yang terbaik (Effendy, 1986).

Kata pustaka adalah asal kata dari perpustakaan yang artinya buku atau kitab, kata itu juga merujuk pada tempat dikumpulkannya buku untuk beragam keperluan pemustaka. Sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca atau pengguna, perpustakaan adalah suatu badan

tertentu yang secara teratur menyimpan koleksi dan bahan pustaka serta mengelolanya dengan cara yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Sulistyo, 1991).

Fitur utama perpustakaan adalah berfungsi sebagai sumber daya untuk koleksi yang ditampungnya. Jadi perpustakaan bukan sekedar “fossil ilmu pengetahuan”, melainkan kumpulan buku-buku yang bisa dimanfaatkan. Untuk memanfaatkan koleksi secara efektif, itu harus diproses dan dikelola (Darmanto, 2016). Cara yang paling umum untuk mengatur, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mempengaruhi aset perpustakaan agar dapat bekerja, imajinatif dan menyelesaikan tugas kepastakawanan sesuai dengan kewajiban, kemampuan dan target perpustakaan dikenal sebagai manajemen perpustakaan. Tahapan manajemen kinerja perpustakaan, meliputi (Sutarno, 2006):

## **2. Pengolahan dan pengembangan koleksi**

Menerima koleksi di perpustakaan dan mengaturnya di rak atau permukaan lain untuk penggunaan selanjutnya dianggap sebagai pengolahan (*processing*). pengolahan untuk koleksi tercetak memerlukan tugas-tugas berikut, menyusun rencana operasional pengolahan bahan pustaka, registrasi bahan pustaka, pengecapan atau stempel perpustakaan, klasifikasi, katalogisasi, kelengkapan pustaka. Untuk memenuhi harapan pengguna akan informasi terkini, pengembangan koleksi dilakukan untuk memperkuat kekurangan koleksi perpustakaan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas koleksi yang ada. Pengembangan koleksi adalah proses metodis yang digunakan oleh perpustakaan untuk memenuhi permintaan pengguna. Ini melibatkan langkah-langkah berikut: pembuatan kebijakan pemilihan, evaluasi kebutuhan pengguna, analisis koleksi, pemilihan, dan strategi untuk berbagai sumber daya.

## **3. Pelayanan perpustakaan**

Informasi dan fasilitas disediakan untuk pengguna sebagai bagian dari layanan perpustakaan. Pemustaka bisa mengakses keperluan informasi yang diinginkan dari berbagai media yang tersedia dan memanfaatkan kemampuan pencarian dengan menggunakan layanan perpustakaan. Tujuan utama layanan perpustakaan adalah untuk membantu pengguna dalam menemukan buku atau informasi yang mereka butuhkan untuk mengakses koleksi sumber informasi perpustakaan. Kebutuhan pengguna diperhitungkan saat mengelola perpustakaan dalam upaya menjadikannya lebih baik. Karena mereka terkait langsung dengan pengguna, layanan perpustakaan berfungsi sebagai ukuran keberhasilan perpustakaan.

Perpustakaan pada dasarnya menawarkan dua layanan: layanan sirkulasi dan layanan referensi. Selain itu, ada banyak layanan pengguna yang dapat ditawarkan kepada pengguna di perpustakaan. Semua layanan ini harus, disesuaikan dengan tuntutan pengguna serta kondisi kerja staf perpustakaan. Jika memungkinkan, perpustakaan juga dapat menawarkan layanan lain termasuk akses internet, pencarian informasi, layanan digital, pemilihan bahan pustaka, pendidikan pengguna, pengiriman dokumen, layanan audio-visual, dan layanan peringatan.

## **4. Preservasi bahan pustaka**

Perpustakaan Nasional Indonesia telah membentuk panduan pelestarian berdasarkan gagasan *International Federation of Library Associations* (IFLA) untuk pelestarian bahan pustaka. Terdiri dari tiga aspek, aspek pertama: semua aspek upaya pengawetan bahan, meliputi metode dan teknik penyimpanan bahan pustaka, sumber daya manusia, dan manajemen keuangan. Aspek kedua adalah semua pengaturan dan kegiatan yang berhubungan dengan pengamanan atau pelestarian, khususnya cara-cara yang jelas dalam menjaga bahan pustaka dalam kaitannya dengan penyimpanan bahan pustaka tersebut. Aspek ketiga adalah langkah-langkah untuk mempertimbangkan dan melakukan reklamasi, khususnya strategi untuk restorasi.

Penting untuk memelihara barang-barang perpustakaan agar dapat digunakan secara efektif dari waktu ke waktu. Ini dapat dilakukan dengan mengalihnya ke media yang berbeda

atau menjaganya sedekat mungkin dengan bentuk aslinya. Fumigasi, laminasi, penjilidan, dan reproduksi adalah semua metode untuk menjaga bahan pustaka dalam kondisi baik.

## 5. Promosi dan kehumasan

Mengumpulkan, mencari, menganalisis, dan menyediakan berbagai informasi merupakan tanggung jawab dan fungsi perpustakaan. Pencarian informasi melibatkan orang lain, sehingga memerlukan komunikasi melalui *Public Relation* (Kehumasan). Hubungan dengan publik perlu dibangun dan dipertahankan secara efektif di perpustakaan digital dan online melalui interaksi tatap muka. *Public Relations* (Kehumasan) di perpustakaan berfungsi sebagai koordinator dan perkembangan organisasi di perpustakaan untuk menyebarkan berita tentang reputasi lembaga yang baik. Kegiatan di perpustakaan difokuskan untuk mempromosikan layanan perpustakaan, program, dan sumber daya informasi yang dimiliki. Praktisi humas perpustakaan harus menggabungkan upaya mereka dengan strategi perpustakaan. Kegiatan dalam kehumasan dimaksudkan untuk memperkenalkan dan menjelaskan keunggulan layanan perpustakaan.

## 6. Kepuasan pemustaka

Kata "puas", yang berarti keinginan seseorang telah terpenuhi, adalah akar dari kata "kepuasan". Kepuasan adalah perasaan bahagia atau tidak puas seseorang sebagai hasil membandingkan kesannya terhadap kinerja yang dirasakan suatu produk dengan harapannya (expectations). Seseorang atau sekelompok orang mengalami kepuasan ketika kebutuhan mereka terpenuhi dan kinerja mereka, dibandingkan dengan apa yang mereka rasakan (Rahayuningsih, 2015). Istilah "pemustaka" sebagai "seseorang yang menggunakan layanan dan sumber daya yang ditawarkan oleh perpustakaan, termasuk koleksi buku dan bahan lainnya". Tergantung jenis perpustakaan yang ada, diantara banyak penggunanya adalah mahasiswa, dosen, dan masyarakat luas. Mahasiswa, dosen, karyawan maupun masyarakat civitas akademika adalah pemustaka dari suatu perguruan tinggi. Dengan kata lain, Pengguna adalah mereka yang mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan berbagai fasilitasnya (Suwarno, 2009).

Dalam bidang ilmu perpustakaan, pengguna disebut sebagai pelanggan ketika perpustakaan bertindak sebagai produsen yang menjual jasa. Kepuasan pengguna adalah tingkat yang dirasakan seseorang ketika dia membandingkan kinerja atau hasil yang dia rasakan dengan harapannya (Lasa, 2008). Jika penilaian pengguna terhadap kualitas layanan sesuai atau melebihi harapannya terhadap layanan perpustakaan, maka pengguna akan puas. Dalam bidang ilmu perpustakaan, kemanfaatan dan layanan yang ditawarkan sangat menentukan kebahagiaan pengguna dan tercapainya tujuan perpustakaan (Lasa, 2008).

Kepuasan pemustaka dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pertama yaitu sumber daya manusia. Tingkat kecanggihan atau jawaban yang diberikan, kecepatan layanan, dan perbandingan antara pertanyaan yang diajukan berhasil dijawab dan memuaskan semuanya mempengaruhi kepuasan pemustaka. Kedua yaitu koleksi bahan pustaka. Tingkat kunjungan perpustakaan akan meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan informasi setiap harinya. Oleh karena itu, perpustakaan harus dapat menawarkan koleksi terbaru yang sesuai dengan kebutuhan informasi saat ini, sehingga pengguna tidak kecewa ketika buku yang mereka butuhkan tidak tersedia di sana. Ketiga yaitu sarana dan prasarana. Untuk memastikan pengunjung nyaman saat menggunakan perpustakaan, Fasilitas termasuk meja, kursi, AC, dan alat pencarian perpustakaan disediakan. Keberhasilan perpustakaan dan kepuasan pengguna bergantung terutama pada faktor ini (Firma, 2012).

## III. METODE PENELITIAN

### A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif yang bertujuan untuk memperlihatkan keterkaitan pengaruh antara manajemen kinerja perpustakaan sebagai

variabel X dan kepuasan pemustaka sebagai variabel Y pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

## **B. OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN**

Terdapat 2 variabel yaitu, manajemen kinerja perpustakaan sebagai variabel X dan kepuasan pemustaka sebagai variabel Y. Pada mahasiswa UIN Antasari Banjarbaru.

## **C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarbaru, Jl. Kemuning, Kecamatan Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Alasan pemilihan tempat karena perpustakaan UIN Antasari di Banjarbaru merupakan perpustakaan yang baru berjalan operasionalnya (Februari 2023), namun koleksi bukunya sudah cukup lengkap karena bahan pustaka perpustakaan UIN Antasari Banjarbaru berasal dari perpustakaan Fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Sehingga cocok dijadikan tempat penelitian sesuai dengan judul penelitian. Penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan April sampai dengan bulan Mei 2023.

## **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Ada dua jenis pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pertama, data primer berupa kuesioner tertutup dengan skala likert dan observasi. Kedua, data sekunder berupa dokumen-dokumen pendukung dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin (kampus 2 Banjarbaru). Dalam penelitian ini pengambilan sampel untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum yang dapat diambil adalah 30 (Baley, 2011: 159).

## **E. TEKNIK ANALISIS DATA**

Penelitian ini bersifat objektif dan meliputi pengumpulan data kuantitatif, analisis, dan pengujian statistik. Metode analisis data dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan non-probability sampling, artinya metode tersebut tidak memberikan kesempatan atau kesempatan yang sama kepada setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi sampel. Purposive sampling adalah salah satu metode pengambilan sampel yang termasuk non-probability sampling.

Metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu disebut sebagai teknik ini. Beberapa kriteria responden penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling adalah pertama merupakan mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (kampus 2 Banjarbaru) dan yang kedua adalah pernah berkunjung minimal 3 kali ke Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (kampus 2 Banjarbaru).

Berdasarkan kriteria tersebut, maka menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu teknik untuk menemukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan akan digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarbaru, populasi yang dinamis (berubah-ubah jumlahnya), mengakibatkan jumlah populasi tidak dapat diketahui secara pasti. Jumlah sampel yang diambil adalah sebesar 30 responden, hal ini sesuai pendapat Singarimbun dan Effendi (1995) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan beberapa uji untuk membuktikan bahwa data yang telah di dapat teruji secara ilmiah, dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 21*.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL UJI INSTRUMENT PENELITIAN**

#### **1. Hasil uji validitas**

Uji validitas Bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya kuesioner yang dibuat oleh peneliti, sehingga dapat dilakukan ke tahap selanjutnya. Hasil penyebaran kuesioner dapat dikatakan valid dengan cara membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Hasil dari uji kelayakan data dapat dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sedangkan dinyatakan tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

Tabel 1 hasil uji validitas

Variabel	Butir Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel Penelitian	Keterangan
Manajemen Kinerja Perpustakaan	X.1	0,635	0,361	Valid
	X.2	0,859	0,361	Valid
	X.3	0,619	0,361	Valid
	X.4	0,538	0,361	Valid
	X.5	0,720	0,361	Valid
	X.6	0,680	0,361	Valid
	X.7	0,708	0,361	Valid
	X.8	0,579	0,361	Valid
Kepuasan Pemustaka	Y.1	0,734	0,361	Valid
	Y.2	0,666	0,361	Valid
	Y.3	0,728	0,361	Valid
	Y.4	0,843	0,361	Valid
	Y.5	0,789	0,361	Valid
	Y.6	0,795	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah, tahun 2023

Hasil dari uji validitas manajemen kinerja perpustakaan dan uji validitas kepuasan pemustaka menyatakan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan nilai 0,361. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan-pernyataan yang diberikan dalam bentuk kuesioner kepada responden dapat dikatakan valid.

## 2. Hasil uji reliabilitas

Bertujuan untuk mendapatkan instrument kuesioner pada kedua variabel menyatakan tingkat keandalan dari alat ukur yang baik atau dengan kata lain secara keseluruhan kuesioner adalah *reliabel*, dengan cara uji *Cronbach's Alpha*. Ghazali (2016) menyatakan suatu instrument penelitian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,6.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil Uji	
		Nilai CA	Keterangan
Manajemen Kinerja Perpustakaan	0,6	0,821 > 0,6	Reliabel



Kepuasan Pemustaka		0,853>0,6	Reliabel
--------------------	--	-----------	----------

Sumber: Data primer diolah, tahun 2023

Hasil dari uji reliabilitas manajemen kinerja perpustakaan dan kepuasan pemustaka menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* > *Critical Value*. Manajemen kinerja perpustakaan yaitu  $0,821 > 0,6$  dan kepuasan pemustaka yaitu  $0,853 > 0,6$ . Hal ini dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan-pernyataan yang diberikan dalam bentuk kuesioner kepada responden dapat dikatakan *reliable*.

## B. UJI NORMALITAS

Bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis selanjutnya berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan nilai signifikansi tersebut, dapat ditarik kesimpulan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05, sedangkan data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi < 0,05. Menurut (Sugiyono, 2016) Uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menerapkan uji normalitas.

Tabel 3. Hasil uji normalitas  
One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48546318
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.077
	Negatif	-.081
Kolmogrov-Smirnov Z		.442
Asymp. Sig. (2-tailed)		.990

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber: Data primer diolah, tahun 2023

Nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,990, sehingga > 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## C. ANALISIS HASIL REGRESI LINIER SEDERHANA

Bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel (Variabel X dan Variabel Y) apakah linier atau tidak. Jika signifikansi dua variabel > 0,05 maka hasilnya linier.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Sederhana  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Pemustaka* Manajemen Kinerja Perpustakaan	Between	(Combined)	192.300	8	24.038	11.694	.000
		Linearity	171.475	1	171.475	83.420	.000
		Deviation from Lir ity	20.825	7	2.975	1.447	.239
	Within Groups		43.167	21	2.056		
	Total		235.467	29			

Sumber: Data primer diolah, tahun 2023

Nilai signifikan sebesar 0,239, sehingga  $> 0.05$  maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel manajemen kinerja perpustakaan dan kepuasan pemustaka adalah *linear*.

#### D. ANALISIS HASIL UJI HIPOTESIS

Bertujuan untuk mengetahui apakah kepuasan pemustaka yang menjadi variabel dependen penelitian dipengaruhi oleh manajemen kinerja perpustakaan yang menjadi variabel independen penelitian. Pengujian ini menggunakan uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) menggunakan teknik korelasi produk moment.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 <sup>a</sup>	.728	.719	1.51176

Sumber: Data primer diolah, tahun 2023

Hasil menunjukkan pengaruh yang diberikan manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka ditunjukkan oleh R Square yaitu sebesar 72,8 % artinya bahwa pengaruh variabel bebas manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka adalah sebesar 72,8 %. Bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang artinya terdapat pengaruh manajemen kinerja perpustakaan (X) terhadap kepuasan pemustaka (Y).

#### V. KESIMPULAN

Dari pembahasan dan pengumpulan data pada penelitian ini dapat diketahui bahwa manajemen kinerja perpustakaan berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan UIN Antasari Banjarbaru dengan hasil bahwa pengaruh yang diberikan manajemen kinerja perpustakaan ditunjukkan oleh R Square yaitu sebesar 72,8 % artinya bahwa pengaruh variabel bebas manajemen kinerja perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka adalah sebesar 72,8 %, sedangkan sisanya (100 % - 72,8 %) adalah 27,2 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Maka menurut Chin (1988) nilai R-Square 72,8% termasuk ke dalam kategori kuat. Sehingga dapat diketahui bahwa manajemen kinerja perpustakaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarbaru. Kekurangan penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 30 orang, karena terbatasnya waktu penelitian. Saran untuk penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak, karena

populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarbaru yang jumlahnya cukup banyak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyو. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Basuki, Sulistyو. (1994). *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Bidang Pengolahan dan Pengembangan Koleksi. (2023). Retrieved Maret 28, 2023, from <https://librarynew.unja.ac.id/bidang-pengolahan-dan-pengembangan-koleksi/>.
- Candra K, Bersilius, Mecca Arfa, (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan STIKES Telogorejo Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6 (3), 651-660. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23197>
- Darmanto, Priyono. (2016). *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Effendy, Mochtar. (1986). *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta:PT Bhatara Karya Aksa.
- Firma, Andriko & Elva Rahmah. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Kopertis Wilayah X. 110-116. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/492/413>
- Herlina. (2009). *Manajemen Perpustakaan*, Palembang: Grafika Telindo Press.
- HS, Lasa. (2008). *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta: Gama Media.
- Holmberg, Kim. (2009). What is Library 2.0?. *Journal of Documentation*, 65 (4), 198-205. <https://doi.org/10.1177/0961000613477122>
- Ibrahim, Andi. (2015). *Pengantar Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan*, Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Iskandar. (2016). *Manajemen Dan Budaya Perpustakaan*, Bandung: Refika Aditama.
- Julidian, Aksara, dkk. (2022). Analisis Pengelolaan Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8 (3), 2191-2206. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.2191-2204.2022>
- Kautsar, Rahmad, dkk. (2022). Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin. *Jurnal Pustaka Karya*, 10 (1), 49-58. <http://dx.doi.org/10.18592/pk.v10i1.6741>
- Perpustakaan Nasional RI. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Purwanggono, Bambang, dkk. (2017). Evaluasi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Universitas Diponegoro Untuk Menjamin Kepuasan Pemustaka Dengan Standar Nasional Perpustakaan. *Industrial Engineering Online Journal*, 6 (2), 1-10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/16482>
- Rahayuningsih, Fransisca. (2015). *Mengukur Kepuasan Pemustaka Menggunakan Metode LibQual+TM*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Risparyanto, Anton. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan Pustakawan Terhadap Loyalitas Pemustaka Dengan Variabel Intervening Kepuasan Pemustaka. *Jurnal Perpustakaan*, 8 (1), 51-64. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol8.iss1.art5>
- Risparyanto, Anton. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan dan Aktivitas Kegiatan Pustakawan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan di Era 4.0. *Jurnal Perpustakaan*, 13 (2), 89-100. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol13.iss2.art4>
- S, Noerhayati. (1987). *Pengelolaan Perpustakaan jilid 1*, Bandung: Alumni.
- Saputra, David Adi. (2023). Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Mengelola Perpustakaan di SMK Negeri 2 Sangatta Utara. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (1), 24-37. <https://doi.org/10.55799/annadzir.v1i01.241>
- Saputro, Romi Febriyanto. (2020). Menuju Perpustakaan Ideal Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan. <https://www.bpkp.go.id/pustakabpkp/index.php?p=perpustakaan%20ideal>

- Singarimbun, Masri dan Shofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta.
- Sujatmi, Gati, Agustina Sri Purnami. (2023). Analisis Kepuasan Pelanggan Sekolah Terhadap Kinerja Pelayanan Perpustakaan SMPN 3 Sentolo. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9 (1), 307-315. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.703>
- Sutabri, Tata. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Andi.
- Sutarno NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. (2009). *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. (2016). *Organisasi Informasi Perpustakaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wayuti, Fitri. (2022). Pengaruh Interpersonal Skill Tenaga Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Dalam Layanan Perpustakaan Universitas Abulyatama. *Skripsi UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24345/>